



BAB III

METODE PENELITIAN

Di bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian apa saja yang diambil untuk diteliti. Kemudian ada desain penelitian, variabel-variabel apa saja yang akan digunakan untuk diteliti, teknik pengumpulan data dan sampel, serta teknik analisis data apa saja yang sekiranya cocok untuk melakukan pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan dalam adalah perusahaan-perusahaan yang terindeks dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 periode ke 2. Laporan yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang sudah disusun sesuai dengan standar GRI yang berlaku pada tahun 2018-2022. Rincian objek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
6	XL Axiata Tbk.	EXCL
7	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	INTP
8	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
10	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC
11	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
12	Bukit Asam Tbk.	PTBA
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
14	Timah Tbk.	TINS
15	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
16	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Desain Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan analisa secara statistik untuk menguji hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan acuan dari R.Cooper dan S. Schindler (2019) yang meliputi beberapa prespektif, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan desain studi formal, karena diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis atau pertanyaan penelitian yang menggunakan spesifikasi sumber data dan prosedur yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan institusional, keberadaan pemerintah, jumlah karyawan, liputan media dan ukuran perusahaan terhadap *corporate sosial responsibility disclosure* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2022 periode ke 2 selama 5 tahun terakhir, yaitu 2018-2022. Sehingga hasil setelah dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tepat di batasan masalah dan menguji hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana studi pengamatan merupakan studi dimana peneliti mengamati aktivitas subjek tanpa mendapatkan respon atau tanggapan dari siapapun. Peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id periode 2018-2022 dan laporan keberlanjutan yang dapat dilihat melalui website perusahaan periode 2018-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini merupakan kontrol desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengevaluasi data atau dokumen yang sudah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian kasual atau sebab akibat, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menguji apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen yaitu kepemilikan institusional, keberadaan pemerintah, jumlah karyawan, liputan media, dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu longitudinal (*time series*), karena penelitian ini memakai data dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 periode ke 2 selama 5 tahun (2018-2022). *Time series* merupakan data yang difokuskan pada variabel yang sama pada periode waktu tertentu. Keuntungan dari studi longitudinal adalah dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu.

6. Ruang Lingkup Penelitian



Penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena studi ini mengambil karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel hipotesis. Dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aktual dari perusahaan itu sendiri tanpa manipulasi data dan simulasi penelitian.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD) dengan menggunakan indikator *global reporting initiative* (GRI) standar 2016 dan 2022 dengan jumlah masing-masing untuk GRI 2016 yaitu 56 indikator pengungkapan umum, 3 indikator pendekatan manajemen, 17 indikator pada kategori ekonomi, 32 indikator pada kategori lingkungan dan 40 indikator pada kategori sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Indeks*

n : Jumlah item *CSRSD* yang diungkapkan oleh perusahaan

k : Jumlah Item *CSRSD* menurut GRI Stdanard 2016 dan 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial, diberikan angka 1 (satu) jika item diungkapkan oleh perusahaan dan akan diberikan angka 0 (nol) jika item tidak diungkapkan oleh perusahaan.

2. Variabel Independen

Berikut adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan institusi lainnya. Menurut Ramadhan dan Ernaya (2023), kepemilikan institusional dapat dihitung menggunakan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham investor institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Keberadaan Pemerintah

Pemerintah merupakan sebuah instansi negara yang mengatur mengenai regulasi-regulasi yang patut dijalani bagi setiap masyarakat maupun perusahaan. Dengan menerbitkan pengaturan-pengaturan yang ada dapat menjaga keseimbangan dan kesejahteraan seluruh bagian masyarakat. Pengujian variabel keberadaan pemerintah, penulis menggunakan *dummy* dengan kualifikasi jika perusahaan ada keberadaan pemerintah diberi angka 1 (satu), jika tidak diberi angka 0 (nol).

c. Jumlah Karyawan

Karyawan merupakan aset intelektual yang amat berharga bagi perusahaan dimana jika karyawan terbaik dari suatu perusahaan tidak ada, maka akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan. Menurut Qisthi dan Fitri (2021), jumlah karyawan dapat dihitung menggunakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$KAR = \sum \text{karyawan selama satu tahun}$$

d. Liputan Media

Media merupakan sarana bagi *stakeholder* atau masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sarra dan Alamsyah (2021), liputan media dapat dihitung menggunakan:

$$ME = \sum \text{berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode.}$$

e. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah yang besar atau disebut sebagai perusahaan besar akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari para investor, kreditur, pemerintah maupun para analisi ekonomi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus logaritma natural aset. Menurut Leksono, Albertus, dan Vhalery (2019), ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan:

$$UP = \ln (\text{Total Aset})$$

Berikut adalah rangkuman variabel penelitian

Tabel 3.2
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi	Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	SRDI	$\frac{n}{k}$	GRI 2016 dan 2021	Rasio
2	Kepemilikan Institusional	KI	$= \frac{\text{Jumlah saham investor institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Ramadhan dan Ernaya (2023)	Rasio
3	Keberadaan Pemerintah	PM	= “1” jika perusahaan memiliki kepemilikan pemerintah, “0” jika tidak	Qisthi dan Fitri (2021)	Kuantitatif
4	Jumlah Karyawan	KAR	$= \sum \text{karyawan selama satu tahun}$	Qisthi dan Fitri (2021)	Rasio



5	Liputan Media	ME	= $\sum$ berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode.	Sarra dan Alamsyah (2021)	Rasio
6	Ukuran Perusahaan	UP	LN (Total Aset)	Leksono, Albertus, dan Vhalery (2019)	Rasio

D. Tektik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari perusahaan yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022 periode ke 2 selama tahun 2018-2022 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan suatu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat menghasilkan data sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan. Berikut kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 periode ke 2.
2. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* selama 2018-2022;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan setelah diaudit dan laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2018-2022;
4. Adanya indeks GRI pada *sustainability report*;

Tabel 3.3
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 periode ke 2	45
Perusahaan yang membuat <i>sustainability report</i> yang berdiri selama 2018-2022	(20)
Perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2018-2022	(2)
Perusahaan yang diluar outlier	(7)
Perusahaan yang dijadikan sampel	16
Total sampel penelitian selama 5 tahun pengamatan	80

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2020), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *dummy* tahun. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang ada dapat dilakukan uji serentak atau tidak. Hasil keputusan dari uji kesamaan koefisien ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil *sig dummy* tahun dikalikan variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam koefisien dan hipotesis nol



(H₀) diterima. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa data dapat dilakukan uji sekaligus.

- b. Jika hasil *sig dummy* tahun dikalikan variabel $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam koefisien dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa data tidak dapat dilakukan uji sekaligus.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CSR}D = & \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 PM + \beta_3 KAR + \beta_4 ME + \beta_5 UP + \\ & \beta_6 KI * DT1 + \beta_7 PM * DT1 + \beta_8 KAR * DT1 + \beta_9 ME * DT1 + \\ & \beta_{10} UP * DT1 + \beta_{11} KI * DT2 + \beta_{12} PM * DT2 + \beta_{13} KAR * DT2 + \\ & \beta_{14} ME * DT2 + \beta_{15} UP * DT2 + \beta_{16} KI * DT3 + \beta_{17} PM * DT3 + \\ & \beta_{18} KAR * DT3 + \beta_{19} ME * DT3 + \beta_{20} UP * DT3 + \beta_{21} KI * DT4 + \\ & \beta_{22} PM * DT4 + \beta_{23} KAR * DT4 + \beta_{24} ME * DT4 + \beta_{25} UP * DT4 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

SRDI	: Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
KI	: Kepemilikan Institusional
PM	: Keberadaan Pemerintah
KAR	: Jumlah Karyawan
ME	: Liputan Media
UP	: Ukuran Perusahaan
DT1	: Variabel dummy (1 = tahun 2018, 0 = selain 2017)
DT2	: Variabel dummy (1 = tahun 2019, 0 = selain 2018)
DT3	: Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = selain 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT4	: Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = selain 2020)
β_0	: Konstanta
β_{1-20}	: Koefisien Regresi
ε	: Error

3. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya pengujian lebih lanjut, *screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal terhadap data olahan. Berdasarkan teori (Ghozali 2021), uji normalitas digunakan untuk membantu peneliti mengetahui apakah nilai prediksi, skor sesungguhnya atau *error* terdistribusi secara simetris atau normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *non-parameteric* statistik dengan uji *Kolomogorov-Smirnov*. Hasil output pada SPSS dapat dilihat dibagian *Asymp.Sig2 (2-tailed)*.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *exact test monte carlo* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika hasil *Asymp.Sig2 (2-tailed)* > 0,05 maka, H0 diterima atau dengan kata lain data diasumsikan berdistribusi normal.
- 2) Jika hasil *Asymp.Sig2 (2-tailed)* < 0,05 maka, H0 tidak diterima atau dengan kata lain data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2021), uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji yang baik menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria dari multikolinieritas dapat diperhatikan nilai VIF (*variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

- 1) Jika hasil *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF > 10$ maka, pada model regresi ini terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika hasil *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka, pada model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pada (Ghozali 2021), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada residual pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Ini terjadi dikarenakan adanya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam melakukan pengujian autokorelasi, peneliti menggunakan *Run Test* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka, terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Apabila hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka, tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam (Ghozali 2021), pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika hasil dari residual pengamatan menunjukkan hasil tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji park untuk menunjukkan apakah model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Kriteria dari uji park yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika hasil *sig* menunjukkan $> 0,05$ maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika hasil *sig* menunjukkan $< 0,05$ maka, terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Model Regresi Linier

Menurut (Ghozali 2021), analisis regresi berganda merupakan pengujian hubungan atau pengaruh dari satu atau lebih variabel independen dengan dependen. Berikut adalah rumusan masalah regresi yaitu sebagai berikut:

$$SRDI = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 PM + \beta_3 KAR + \beta_4 ME + \beta_5 SUP + \varepsilon$$

Keterangan:

SRDI : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

β_0 : Konstanta

β_1-4 : Koefisien Regresi

KI : Kepemilikan Institusional

PM : Pemerintah

KAR : Karyawan

ME : Berita

UP : Ukuran Perusahaan

ε : Error

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dengan tahapan:

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terlibat dalam penelitian secara keseluruhan dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2021). Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Jika hasil *sig F* menunjukkan $> 0,05$ maka, secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh atas variabel dependen.
- b) Jika hasil *sig F* menunjukkan $< 0,05$, maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh atas variabel dependen.

b. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat seberapa berpengaruhnya variabel independen secara individual memberi pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2021). Kriteria dari uji statistik t sebagai berikut:

- a) Jika hasil *sig* $\geq 0,05$ maka, hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika hasil *sig* $\leq 0,05$ maka, hipotesis diterima yang artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Maka, hipotesis dari statistik penelitian ini adalah:

- a) $H_{01} : \beta_1 = 0$, berarti kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$, berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*
- b) $H_{02} : \beta_2 = 0$, berarti keberadaan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$, berarti keberadaan pemerintah berpengaruh positif terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*
- c) $H_{03} : \beta_3 = 0$, berarti jumlah karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, berarti jumlah karyawan berpengaruh positif terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*

d) $H_{04} : \beta_4 = 0$, berarti liputan media tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, berarti liputan media berpengaruh positif terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*

e) $H_{05} : \beta_5 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate sosial responsibility disclosure*

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali 2021), koefisien determinasi dipergunakan sebagai penilaian seberapa bisa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Terdapat dua penilaian dalam koefisien determinasi yaitu satu dan nol. Jika hasil dari R^2 kecil, maka kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya, jika hasil dari R^2 tinggi maka variabel independen hampir memberikan secara keseluruhan informasi yang dapat digunakan dalam prediksi variasi variabel dependen. Jika hasil dalam R^2 terdapat nilai negatif, maka nilai tersebut dianggap nol.